



SKRIPSI

**STRATEGI *CROSSWORD PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS III
MI AL-MA'RIFATUL ISLAMİYAH DASAR AGUNG MATARAM TAHUN**

AJARAN 2018/2019

Oleh:

IMATUN ZAENIAH

NIMKO: 2015.4.149.0626.1.000077

Dosen Pembimbing

Nama Pembimbing I : Mustapa Ali, M. Pd

Nama Pembimbing II : Muhammad Musfiatul Wardi M. Pd. I

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

TAHUN AJARAN 2018/2019



SKRIPSI

**STRATEGI *CROSSWORD PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS III
MI AL-MA'RIFATUL ISLAMIYAH DASAN AGUNG MATARAM TAHUN**

AJARAN 2018/2019

Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Mataram untuk Melengkapi Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana strata satu (S1) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN AJARAN 2018/2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh Imatun Zaeniah NIMKO. 2015.4.149.0626.1.000077 yang berjudul "Strategi *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas III MI Al-Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Mataram Tahun Ajaran 2018/2019" telah disetujui pada tanggal 25 juli 2019.

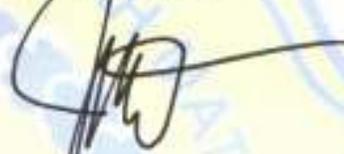
Di bawah Bimbingan

Pembimbing I



Mustafa Ali, M. Pd
NIDN. 0805108503

Pembimbing II



Muhammad Musfiatul Wardi M. Pd.I
NIDN. 0817034302

Mengetahui,

Kaprodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam




Agodiah M.Pd. I
NIDN. 0815027401

HALAMAN NOTA DINAS

Hal: Munaqasyah

Mataram, 29 Juli 2019

Kepada
Yth. Dekan FAI UMMAT
di-
Mataram

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi Imatun Zaeniah Nimko. 2015.4.149.0626.1.000077 yang berjudul "Strategi *Crossword Fuzzle* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Kelas III MI Al-Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Mataram Tahun Ajaran 2018/2019" telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Agama Islam UMMAT.

Demikian atas perhatian Bapak Dekan disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Di bawah bimbingan

Pembimbing I



Mustafa Ali, M.Pd
NIDN. 0805108503

Pembimbing II



Muhammad Musfiatul Wardi, M.Pd.I
NIDN. 0817038302

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imatun Zaeniah
NIM : 71512A0019
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "*Strategi Crossword Puzzle Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas III MI Al-Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Mataram Tahun Ajaran 2018/2019*" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila di belakang hari bahwa karya tulis ini tidak asli, saya siap dianulir gelar keserjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 25 Juli 2019



Imatun Zaeniah

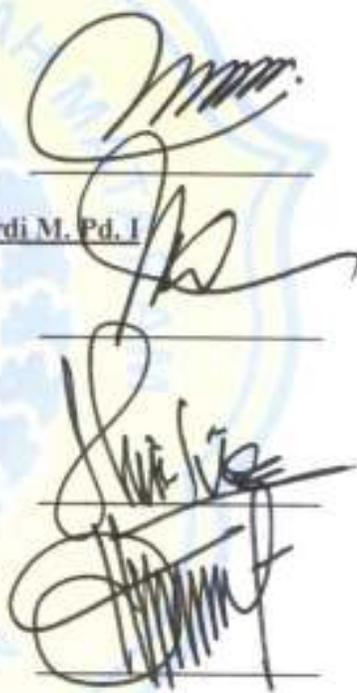
NIM: 71512A0019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas III MI Al-Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Mataram Tahun Ajaran 2018/2019" , Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram telah dimunaqasyahkan pada hari selasa tanggal 20 Agustus 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Munaqasyah

1. Ketua Sidang/ Pemb. I : Mustafa Ali M. Pd
NIDN. 0805108503
2. Sekretaris Sidang/ Pemb. II : Muhammad Musfiatul Wardi M. Pd. I
NIDN. 0817038302
3. Penguji I : Rukimin, M. Pd
NIDN. 0821097402
4. Penguji II : Aqodiah, M. Pd. I
NIDN. 0815027401



Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abdul Wahab, MA
NIDN. 0812086701

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ (القلم: ١)

Artinya : “ Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis. (Q.S. AL-Qalam: 1)



PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya tulis ini kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya yaitu Bapak Zaenur Arifin dan Ibu Nurhalimah tercinta yang dalam sujud mendo'akanku, membimbingku, memberikanku motivasi dan dukungan baik moril maupun material, serta tidak henti-hentinya berdo'a untuk keberhasilanku.
2. Adik tersayang Ku Muhammad Nazri dan Kakak Ku Ahyarruddin, Us, Ratna,aton, rizal dan seluruh keluarga besarku yang selalu mendo'akan dan mendambakan keberhasilanku.
3. Sahabat Ku Meta Nila Agustina Yang telah meluangkan waktunya untuk menemani Ku penelitian di MI Al-Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Mataram.
4. Sahabat –sahabatku : Grup Squad Sumbawa (Amanda, Nety, Wahida, Meta, Hariaty, Icha) dan Grup Sahabat Firdaus Ku (Ika, Messy, Fatma), dan teman satu wilayah tempat tinggal Ku (Mala dan Nani) yang sudah sepeti keluarga dan berjuang bersama –sama selama kurang lebih 4 tahun.
5. Rekan –rekan Angkatan 2015 yang menjadi teman seperjuangan selama 4 tahun. Khususnya Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam yang bersama –sama menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Mataram
6. Almamaterku Universitas Muhammadiyah Mataram



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT., Karena berkat rahmat, taufiq dan inayah-Nya skripsi ini bisa diselesaikan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT). Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah diutus untuk membawa risalah dan membebaskan umat Islam dari belenggu kebodohan.

Dalam penulisan skripsi ini telah banyak pihak yang berjasa dan senantiasa memberikan banyak bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dalam waktu yang tepat. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini perkenankan penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram bersama seluruh staf yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi penulis dalam proses penyelesaian study ini.
2. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam UMMAT serta seluruh stafnya yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu. Aqodiah M.Pd.I selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Bapak Mustafa Ali, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak M. Musfiatul Wardi M.Pd.I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skrips. di hati penulis.

5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut Ilmu di Fakultas Agama Islam.
6. Kepala sekolah, Guru, Staf TU MI Al-Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Mataram yang telah memberikan bantuan hingga terselesainya skripsi ini.
7. Keluarga besar Fakultas Agama Islam serta teman-teman jurusan PGMI angkatan 2015 yang setia menemani dan menyemangati dalam proses yang dijalani terimakasih atas kebersamaan dan persahabatan selama ini.
8. Adik-adik tercinta yang ada di MI Al-Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Mataram
9. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta segenap keluarga yang telah memeberikan dukungan dan bantuan baik material maupun moril sehingga peneliti bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang membantu penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya keberadaan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan tangan terbuka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga pembaca dapat memperbaiki dan melanjutkan sebagai pengembangan dan perbaikan lebih lanjut. Akhirnya penulis berharap apa yang penulis persembahkan dalam bentuk skripsi ini dapat bermanfaat. Amin Ya Robbal Alamin.

Mataram, 25Juli 2019

Peneliti

Imatun Zaeniah

ABSTRAK

STRATEGI *CROSSWORD PUZZLE* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI KELAS III MI AL-MA'RIFATUL ISLAMIYAH DASAN AGUNG MATARAM

Oleh
IMATUN ZAENIAH

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dengan tugas mendidik seorang peserta didik. Begitu halnya dengan motivasi belajar, khususnya pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Akan tetapi pada kenyataannya, terlihat bahwa motivasi belajar peserta didik khususnya kelas III di MI Al-Ma'rifatul Islamiyah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tergolong rendah, sedangkan pendidik sudah berusaha untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu ceramah dan mencatat, namun hasil belajar peserta didik kelas III masih saja banyak peserta didik yang belum bisa mencapai KKM. Maka penulis dalam penelitian ini mencoba menerapkan Strategi *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang dilihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam melalui penerapan strategi *Crossword Puzzle*. Permasalahan yang akan dibahas yaitu strategi *Crossword Puzzle* dan motivasi belajar peserta didik. Jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Urutan kegiatan penelitian mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Dalam pengumpulan data, Penulis menggunakan teknik observasi, dokumentasi, pengukuran tes hasil belajar dan angket. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif di dukung kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan penerapan strategi *Crossword Puzzle* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Hal itu dilihat berdasarkan persentase skor hasil belajar yang diperoleh pada observasi awal yaitu ketuntasan klasikal 44% dan nilai rata-rata 73. Dan persentase skor yang diperoleh pada siklus I yaitu observasi aktivitas siswa 71%, observasi aktivitas guru 89%, hasil belajar ketuntasan klasikal 72% dan nilai rata-rata 79. Dan persentase skor yang diperoleh pada siklus II yaitu observasi aktivitas siswa 89%, observasi aktivitas guru 91%, hasil belajar 94% dan nilai rata-rata siswa 84.

Kata kunci : Strategi *Crossword puzzle*, Motivasi Belajar

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
MOTTO	VI
PERSEMBAHAN	VII
KATA PENGANTAR.....	VIII
ABSTRAK	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	10
A. Pengertian <i>Crossword Puzzle</i>	10



B. Strategi <i>Crossword Puzzle</i>	11
C. Pengertian Motivasi Belajar	15
D. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam	21
E. Hipotesis Tindakan	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	25
B. Subyek dan Obyek penelitian	26
C. Instrument Penelitian	26
D. Prosedur Penelitian	32
E. Teknik Analisis Data	42
F. Jadwal Penelitian	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	51
C. Pembahasan	67
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Observasi Awal Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran SKI.....	5
Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa	28
Tabel 3.2 Kriteria Nilai Lembar Observasi Aktivitas Siswa	29
Tabel 3.3 Pedoman Observasi Aktivitas Guru.....	30
Tabel 3.4 Pedoman Kategori Guru	31
Tabel 3.5 Silabus Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	36
Table 3.6 Jadwal Penelitian	44
Tabel 4.1 Daftar Guru MI Al- Ma'rifatullIslamiyahDasanAgungMataram	49
Tabel 4.2 Data JumlahSiswa MI Al- Ma'rifatullIslamiyah Dasan Agung	50
Tabel 4.3 KeadaanSaranadanPrasarana MI Al- Ma'rifatullIslamiyah.....	51
Tabel 4.4 HasilObservasiSiswaSiklus I	56
Tabel 4.5 HasilObservasi Guru Siklus I	58
Tabel 4.6 Hasil Tes Belajar Siswa Soal <i>Crossword Puzzle</i> Siklus I.....	59
Table 4.7 Refleksi Siklus I.....	60
Table 4.8HasilObservasiSiswaSiklus II.....	64
Tabel 4.9HasilObservasiAktivitas Guru Siklus II	65
Tabel 4.10HasilBelajarSiswaSoal <i>Crossword Puzzle</i> Siklus II	66



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Kotak <i>Crossword Puzzle</i>	12
Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	32



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Profil Madrasah
- Lampiran 2 : Soal *Crossword Puzzle* dan Jawabannya
- Lampiran 3 : Silabus Pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
- Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
- Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
- Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
- Lampiran 10 : Materi Pembelajaran Kerasulan Nabi Muhammad S.a.w
- Lampiran 11 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Mohon Ujian
- Lampiran 14 : Kartu Konsultasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat.¹ Adapun pengertian pendidikan menurut **Poerbakawatja dan Harahap yang dikutip oleh Muhibbin Syah**, pendidikan adalah usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk dengan pengaruhnya meningkatkan si anak ke kedewasaan yang slalu diartikan mampu menimbulkan tanggung jawab dari segala perbuatannya.²

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Madrasah sebagai salah satu unsur dalam dunia pendidikan yang saat ini sedang mengalami perhatian dari berbagai pihak, karena pendidikan sangat diperlukan oleh

¹ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2009), hlm. 79.

² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.11.

³ Rizabuana Ismail, *dkk, Pendidikan Kewarganegaraan*, (Medan: USU Press, 2009), hlm. 3-4.

masyarakat dalam menghadapi kehidupan yang sangat kompleks, dimana pendidikan saat ini terus berbenah diri menemukan cara yang terbaik untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tuntutan masyarakat. Madrasah dan sekolah memiliki persamaan dan perbedaan sekaligus. Diantara persamaannya adalah madrasah dan sekolah sama-sama dimaknai sebagai tempat belajar. Hal ini juga dikuatkan dengan Undang-undang Sisdiknas. Namun, pada sisi perbedaan bisa dilihat dari muatan ajar maka madrasah merupakan tempat belajar agama cenderung ukhrawi , sedangkan sekolah merupakan tempat belajar ilmu-ilmu umum yang dikatakan bersifat duniawi.⁴

Begitu pentingnya pendidikan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan bagi setiap orang maka sudah seharusnya pendidikan yang ada di negara ini harus berjalan dan berlangsung secara maksimal. Bahkan agama Islam sendiri memberi perhatian khusus terhadap pendidikan. Hal ini terdapat dalam (Q.S Al-Mujadilah:11), sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Al-Mujadilah [58]: 11)⁵

⁴ Riadi, *Profesionalisasi Guru Madrasah* (Yogyakarta: Ombak, 2017) hal. 9

⁵ Universitas Islam Riau, *Pendidikan dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadilah ayat 11)*, Vol. 1, No. 2, Desember 2016, Hal. 207

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa untuk beribadah di dunia kita membutuhkan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan karena beribadah tanpa diimbangi dengan mempunyai ilmu pengetahuan kita tidak akan maksimal dalam pengamalannya. Ilmu pengetahuan sangat penting untuk kehidupan di dunia maupun di akhirat dan ilmu pengetahuan salah satunya dapat diperoleh dengan melalui proses belajar.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Menurut **Moh. Uzer Usman**, Proses belajar mengajar juga merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.⁶

Menurut **Ahmadi dan Widodo. S** dalam proses belajar mengajar siswa sering mengalami motivasi yang rendah dalam belajar, rendahnya motivasi tersebut disebabkan oleh metode mengajar guru yang dapat menimbulkan kesulitan belajar, guru-guru menuntut standar pelajaran di atas kemampuan anak, guru tidak memiliki kecakapan dalam usaha diagnosis kesulitan belajar, guru tidak pandai menerangkan, sinis, dan sombong, menjengkelkan, tinggi hati, pelit dalam memberi angka, tidak adil dan guru tidak kualifed dalam pelajaran yang dipegangnya.⁷

Adapun Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara untuk membantu suksesnya proses belajar mengajar, karena didalam strategi pembelajaran terdapat desain yang bertujuan mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran menurut **Arthur L. Costa yang dikutip oleh Trianto** merupakan pola kegiatan pembelajaran berurutan yang

⁶ Moh, Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung :PT. Remaja Rosdakarya,1999), hal. 1.

⁷Ahmadi dan Widodo S, *Belajar Dan Pembelajaran*. (Jakarta:Rineka Cipta, 1991), Hal.35-38.

diterapkan dari waktu ke waktu dan diarahkan untuk mencapai suatu hasil belajar siswa yang diinginkan.⁸

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI yang dilakukan di MI Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung,⁹ terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan saat proses belajar mengajar di kelas III pada pembelajaran SKI. Pembelajaran SKI merupakan rumpun dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menelaah tentang asal-usul perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berjasa dalam Sejarah Islam pada masa lalu. Adapun proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran SKI di kelas III MI Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung guru menggunakan metode pembelajaran ceramah tanpa media pendukung. Oleh karena itu, siswa belum aktif secara menyeluruh. Sehingga saat kegiatan tanya jawab, hanya beberapa siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan. Siswa terlihat bosan dan tidak semangat untuk belajar SKI. Hal tersebut terlihat ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tetapi siswa cenderung diam dan tidak menunjukkan antusiasme dalam belajar SKI. Ketika guru memberikan pertanyaan pada siswa, beberapa siswa terlihat belum menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru sehingga siswa tidak dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Perhatian siswa cenderung tidak fokus pada pembelajaran SKI karena minat siswa pada pembelajaran SKI yang cenderung lebih rendah. Siswa merasa pembelajaran SKI membosankan. Hal-hal tersebut menunjukkan ciri-ciri bahwa motivasi

⁸ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 135.

⁹Observasi Awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran SKI di MI Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Mataram, 24 januari 2014.

siswa kelas III dalam mengikuti pembelajaran SKI yang cenderung rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil belajar yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1.1

Hasil Observasi Nilai Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas III MI Al-Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Semester Ganjil TP

2018/2019

No	Nama	Jenis Kelamin	Kemampuan		Keterangan
		L/P	Kkm	Nilai	
1	Adzratunnafla Ar-Rasyid	P	75	90	Tuntas
2	Ahla Sholeha	P	75	85	Tuntas
3	Andika Pratama	L	75	80	Tuntas
4	Azwar Hadinata	L	75	60	Belum Tuntas
5	Azzahra Febriani	P	75	65	Belum Tuntas
6	Baiq Zahratussita	P	75	65	Belum Tuntas
7	Fatmawati	P	75	85	Tuntas
8	Ghalib Al-farizi	L	75	70	Belum Tuntas
9	Ibnu Aqil Rasyid	L	75	80	Tuntas
10	Ihsanul Abdi	L	75	80	Tuntas
11	Juria Saputri	P	75	70	Belum Tuntas
12	Laylatunnur	P	75	65	Belum Tuntas
13	Meita Hidayati	P	75	85	Tuntas

14	M. Hidayatullah	L	75	65	Belum Tuntas
15	Nurul Aola	P	75	70	Belum Tuntas
16	Putri Khairunnisa	P	75	70	Belum Tuntas
17	Sila Jusnia	P	75	60	Belum Tuntas
18	Yusfita Maesaroh	P	75	80	Tuntas
Ketuntasan Klasikal					44%
Nilai Rata-Rata					73

Dari data hasil belajar siswa diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam belajar kurang karena masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM. Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemilihan strategi pembelajaran yang tepat diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran sehingga siswa akan lebih aktif di kelas dan mempunyai motivasi dalam belajar yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal tersebut dipertegas oleh pendapat **Winkel yang dikutip oleh Husamah** yang mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki tercapai.¹⁰

Dengan menggunakan strategi *Crossword Puzzle* yang merupakan model pembelajaran aktif diharapkan mampu memberikan motivasi siswa terhadap minat belajar agama Islam khususnya Sejarah Kebudayaan Islam dan juga diharapkan siswa lebih tertarik sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara aktif. Dalam hubungan ini

¹⁰ Husamah, Dkk. Belajar dan Pembelajaran, (Malang: UMM Press, 2018) hal. 22.

berbagai metode dan pendekatan dalam proses belajar mengajar yang berbasis pada peserta didik seperti, *Problem based learning*, *Interactive learning*, *Cooperatif learning*, *Quantum learning*, cara belajar siswa aktif, penugasan, dan sebagainya harus dikuasai oleh pendidik saat ini.¹¹ Dan salah satu pembelajaran aktif yang terkenal adalah *Crossword Puzzle*.

Di antara kelebihan strategi *Crossword Puzzle* adalah strategi *Crossword Puzzle* ini dapat memudahkan siswa dalam mengingat materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Pembelajarannya dapat dilakukan secara individu (mandiri) maupun secara kelompok. Strategi *Crossword Puzzle* merupakan bentuk dari peninjauan kembali dari materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk teka-teki yang akan mengundang partisipasi siswa. *Crossword Puzzle* dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung.¹²

Berangkat dari kelebihan strategi *Crossword Puzzle* dan masalah yang diuraikan di atas, maka penulis mengambil penelitian yang berjudul: “ Strategi *Crossword Puzzle* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MI Ma’rifatul Islamiyah Dasan Agung.”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

¹¹ Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014) hal. 23

¹² Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Adani, 2008), hlm. 71

1. Bagaimana pelaksanaan strategi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas III MI Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Mataram?
2. Bagaimana peningkatan motivasi belajar menggunakan strategi *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas III MI Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Mataram?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas III MI Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung
2. Untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar menggunakan strategi *Crossword Puzzle* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas III MI Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Mataram

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peserta Didik

Dengan penelitian ini siswa akan menjadi tertarik dalam mengikuti pelajaran dan mendapatkan kemudahan dalam memahami suatu materi.

2. Bagi Guru/Peneliti

Guru akan mengetahui dan memahami pentingnya penggunaan media pembelajaran. Guru menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan materi sehingga dapat meminimalisir kejenuhan dalam PBM (Pelaksanaan Belajar Mengajar).

E. Kajian Pustaka

Setelah melakukan tinjauan pustaka penulis menemukan beberapa penulisan yang terkait dengan skripsi ini, diantaranya:

1. Skripsi dari Sinarti Jurusan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang berjudul: “Peranan Permainan “*Crossword Puzzle*” dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Anak Sholeh Mataram Tahun Ajaran 2016/2017”.
2. Skripsi dari Annisa Ika Cahyani Jurusan Program Studi Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul: “Penerapan Strategi Pembelajaran *Crossword Puzzle* dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 3 Mojosongo Tahun Ajaran 2011/2012”.

Dalam penelitian yang sudah disebutkan diatas, dapat diketahui penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini. Skripsi Sinarti digunakan untuk pembelajaran Bahasa Arab dan juga lebih menekankan kepada penguasaan kosakata. Sedangkan skripsi ini lebih menekankan kepada peningkatan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan di skripsi Annisa Ika Cahyani digunakan untuk pembelajaran Matematika dan juga lebih menekankan pada upaya peningkatan hasil belajar. Dan di skripsi ini menekankan kepada peningkatan motivasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian *Crossword Puzzle*

Crossword Puzzle menurut Rinaldi Munir merupakan suatu permainan dengan tempelate yang berbentuk segi empat yang terdiri dari kotak-kotak yang berwarna hitam, serta dilengkapi 2 jalur, yaitu mendatar (kumpulan kotak yang berbentuk satu baris dan beberapa kolom) dan menurun (kumpulan kotak satu kolom dan beberapa baris).¹³

Adapun Teka-teki silang (*Crossword Puzzle*) yang dipahami adalah permainan mengisi kolom-kolom yang kosong yang diawali pertanyaan-pertanyaan secara mendatar dan menurun. Hasil penelitian Charles Hall dari *Albert Einstein College of Medicine, New York*, menyebutkan aktivitas teka-teki silang mampu menguatkan ingatan alias sebagai obat antipikun. Teka-teki silang digunakan untuk semua bidang studi.¹⁴

Selain itu, *Crossword Puzzle* adalah strategi pembelajaran untuk meninjau ulang (Review) materi-materi yang sudah disampaikan.

Peninjauan ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat-ingat kembali materi apa yang telah disampaikan. Sehingga, peserta didik

¹³ <http://www.fatkhan.web.id> diakses pada tanggal 22 Agustus 2019

¹⁴ Alamsyah Said & Andi Budimanjaya, *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 101.

mampu mencapai tujuan pembelajaran baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹⁵

B. Strategi *Crossword Puzzle*

Secara umum, strategi dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau organisasi untuk sampai pada tujuan. Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus (yang diinginkan). Menurut **Joni yang dikutip oleh Hamdani**, berpendapat bahwa yang dimaksud strategi adalah suatu prosedur yang digunakan untuk memberikan suasana yang kondusif kepada siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.¹⁶

Adapun Strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* (teka-teki silang) merupakan strategi yang dapat mengaktifkan suasana pembelajaran. Silberman menyatakan bahwa strategi pembelajaran *Crossword Puzzle* ini adalah peninjauan kembali pelajaran dalam bentuk *Crossword Puzzle* yang mengundang minat dan partisipasi peserta didik. *Crossword Puzzle* sendiri memiliki beberapa komponen sebagai berikut:

1. Prosedur pembelajaran strategi *Crossword Puzzle*

Adapun prosedur pembelajaran *crossword puzzle* sebagai berikut:¹⁷

1. Langkah pertama adalah mencurahkan gagasan (*brainstorming*) beberapa istilah atau nama-nama kunci yang berkaitan dengan pelajaran studi yang telah anda selesaikan.

¹⁵ <http://www.Gsdchelsea.blogspot.com> diakses pada tanggal 22 Agustus 2019

¹⁶ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hal. 18.

¹⁷ Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2018), hlm. 246.

2. Susunlah teka-teki silang sederhana, yang mencakup item-item sebanyak yang anda dapat. Hitamkan kotak-kotak yang anda tidak perlukan. (catatan: jika terlalu sulit untuk membuat teka-teki silang, diselingi dengan item-item yang menyenangkan, yang tidak berkaitan dengan pelajaran).
3. Contoh kotak dan pertanyaan teka-teki silang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Berikut contoh soal *Crossword Puzzle* sebagai berikut:

1. Malaikat merupakan makhluk gaib yang diciptakan Allah dari....
2. Orang yang pertama kali membawa berhala ke Ka'bah adalah....
3. Ka'bah baitullah dibangun oleh Nabi....
4. Berhala besar yang diletakkan di Ka'bah diberi nama....
5. Berhala yang berada di Ka'bah berjumlah....
6. Sumur Zam-Zam memancarkan air atas izin Allah pertama kali dari hentakan kaki Nabi....

Gambar 2.1 Gambar Kotak *Crossword Puzzle*

1C											
2A	M	R	U	B	3I	N	L	U	H	A	Y
H					B						
A					R						
Y					A						
A					4H	U	B	A	5L		
					6I	S	M	A	I	L	
					M				M		
									A		

4. Bagikan teka-teki kepada peserta didik, baik secara individual maupun secara tim.
5. Tentukan batasan waktu. Serahkan hadiah kepada individu atau tim dengan benda yang paling konkret

2. Variasi Pembelajaran Strategi *Crossword Puzzle*

Variasi pembelajaran Strategi *Crossword Puzzle* sebagai berikut:¹⁸

- a. Perintahkan seluruh kelompok bekerja secara kooperatif untuk menyelesaikan teka-teki silang
- b. Sederhanakan teka-teki silang dengan menentukan satu kata yang menjadi kunci untuk seluruh pelajaran. Gunakan kata yang meringkas poin-poin lain dalam sesi latihan dan susunlah kata itu secara vertical kedalam kata kunci.

3. Kelebihan dan Kekurangan *Crossword Puzzle*

Kelebihan dan kekurangan strategi *Crossword Puzzle* sebagai berikut:¹⁹

- a. Kelebihan Strategi *Crossword Puzzle*
 - 1) Melalui strategi *Crossword Puzzle* siswa sedikit banyak telah memunculkan semangat belajar dan rasa percaya diri pada setiap siswa. Karena strategi ini dapat memacu diri siswa untuk lebih menggali konsep-konsep materi yang diajarkan sehingga menghasilkan rasa keingintahuan dan percaya diri yang tinggi.
 - 2) Melalui penerapan strategi *Crossword Puzzle* ini siswa belajar untuk lebih menggali potensi yang ada pada dirinya.
 - 3) Strategi ini sangat efektif karena mampu meningkatkan aktivitas dan kreatifitas siswa dalam bentuk interaksi baik antara siswadengan guru maupun antara siswa dengan siswa lainnya. Bahkan interaksi ini lebih

¹⁸ Melvin L. Sibermen, hlm. 247.

¹⁹Sugianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010) hal.

didominasi oleh interaksi antara siswa dengan siswa sedangkan guru hanya bersifat sebagai moderator saja.

- 4) Secara keseluruhan strategi ini mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- 5) Sifat kompetitif yang ada dalam permainan *Crossword Puzzle* dapat mendorong pesereta didik berlomba-lomba untuk maju.

b. Kekurangan Strategi *Crossword Puzzle*²⁰

- 1) Sedikitnya waktu pembelajaran yang tersedia, sedangkan materi yang harus diajarkan sangat banyak.
- 2) Penerapan strategi *Crossword Puzzle* dapat mengganggu kelas lain. Adakalanya siswa berteriak atau bertepuk tangan untuk mengungkapkan kegembiraannya ketika mereka mampu memecahkan suatu masalah.
- 3) Banyak mengandung unsur spekulasi, peserta yang lebih dahulu selesai (berhasil) dalam permainan *Crossword Puzzle* belum dapat dijadikan ukuran bahwa dia seorang siswa lebih pandai dari lainnya.
- 4) Adanya keengganan dari para guru untuk mengubah paradigma dalam pendidikan.
- 5) Kebanyakan guru sudah merasa nyaman dengan metode konvensional sehingga mereka enggan untuk mencoba hal-hal yang baru karena dianggap merepotkan.

4. Cara Guru Mengantisipasi Kelemahan dari Strategi *Crossword Puzzle*

Adapun cara guru mengatasi kelemahan strategi *Crossword Puzzle* sebagai berikut:²¹

²⁰ Aida Ruhmania, Skripsi: "Penerapan Strategi *Crossword Puzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV di MI NW Dasan Agung" (Mataram: UIN, 2017) Hal. 13.

²¹ Aida Ruhmania, Hal. 13.

- a. Mengelompokkan siswa yang memiliki kemampuan rendah dengan siswa yang memiliki kemampuan lebih.
- b. Guru menyelingi kegiatan dengan permainan atau game.
- c. Guru mempersiapkan instrumen jauh-jauh hari.

C. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Adapun menurut **Mc. Donal yang dikutip oleh Pupuh Fathurrahman**, Motivasi adalah perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.²² Sebagai suatu masalah didalam kelas, motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat. Dalam hal ini tugas guru adalah membantu siswa memilih topik, kegiatan, atau tujuan yang bermanfaat, baik jangka panjang atau jangka pendek.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut pengertian psikologi, belajar merupakan suatu proses yang bersifat internal. Perubahan yang menjadi focus pengertian belajar tidak dapat terlihat secara kasat

²² Pupuh Fathurrahman dan Sobry Sutikno, Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), hlm. 19.

mata, dalam arti konkret.ia terjadi dalam diri seseorang yang sedang mengalami proses belajar.²³

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.²⁴

Jadi, Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

2. Jenis Motivasi Belajar

Adapun jenis-jenis motivasi belajar sebagai berikut:²⁵

²³ Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), hlm. 61-62.

²⁴ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm. 23

²⁵ Oemar Hamalik, hal. 162-163.

- a. Motivasi Instrinsik, yaitu motivasi yang datangnya secara alamiah atau murni dari diri peserta didik itu sendiri sebagai wujud adanya kesadaran diri (*self awareness*) dari lubuk hati yang paling dalam.
- b. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang datangnya disebabkan faktor-faktor diluar diri peserta didik, seperti adanya pemberian nasihat dari gurunya, hadiah (*reward*), kompetensi sehat antar peserta didik, hukuman (*funishment*), dan sebagainya.

3. Prinsip Motivasi Belajar

Berikut merupakan beberapa prinsip yang ada dalam motivasi belajar yaitu.²⁶

- a. Peserta didik memiliki motivasi belajar yang berbeda-beda sesuai dengan pengaruh lingkungan internal dan eksternal peserta didik itu sendiri.
- b. Pengalaman belajar masa lalu yang sesuai dan dikaitkan dengan pengalaman belajar yang baru akan menumbuhkembangkan motivasi belajar peserta didik.
- c. Motivasi belajar peserta didik akan berkembang jika disertai pujian daripada hukuman.
- d. Motivasi instrinsik peserta didik dalam belajar akan lebih baik daripada motivasi ekstrinsik, meskipun keduanya saling menguatkan.
- e. Motivasi belajar peserta didik yang satu dapat merambat kepada peserta didik yang lain.
- f. Motivasi belajar peserta didik akan berkembang jika disertai tujuan belajar yang jelas. Dan Motivasi belajar peserta didik akan berkembang jika disertai dengan implementasi keberagaman metode.
- g. Bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan belajar akan menumbuhkembangkan motivasi belajar peserta didik.
- h. Gangguan emosi siswa dapat menghambat terhadap motivasi dan mengurangi prestasi belajar siswa.
- i. Tinggi-rendahnya motivasi berpengaruh terhadap tinggi-rendahnya gairah belajar peserta didik.
- j. Motivasi yang besar akan berpengaruh terhadap terjadinya proses pembelajaran secara aktif, kreatif, inovatif, dan menyenangkan.

²⁶ Nanang Hanafia dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010), hlm. 27.

4. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Siswa

Guru dapat menggunakan berbagai cara untuk menggerakkan atau membangkitkan motivasi belajar siswanya, ialah sebagai berikut:²⁷

a. Memberi angka

Umumnya setiap siswa ingin mengetahui hasil pekerjaannya, yakni berupa angka yang diberikan oleh guru. Murid yang mendapat angkanya baik, akan mendorong motivasi belajarnya menjadi lebih besar, sebaliknya murid yang mendapat angka kurang, mungkin menimbulkan frustrasi atau dapat juga menjadi pendorong agar belajar lebih baik.

b. Pujian

Pemberian pujian kepada murid atas hal-hal yang telah dilakukan dengan berhasil besar manfaatnya sebagai pendorong belajar. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

c. Hadiah

Cara ini dapat juga dilakukan oleh guru dalam batas-batas tertentu, misalnya pemberian hadiah pada akhir pembelajaran atau pada saat pembagian rapot kepada para siswa yang mendapat atau menunjukkan hasil belajar yang baik.

Seperti Allah yang menjanjikan surga Firdaus bagi mereka yang beriman dan beramal saleh. Hal ini terdapat dalam (Q.S Al-Kahfi ayat 107), sebagai berikut:

²⁷ Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, hal.166-167

إِنَّ الدِّينَ أَمْنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّاتُ الْفِرْدَوْسِ نُزُلًا

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Firdaus menjadi tempat tinggal”. (Q.S Al-Kahfi ayat 107).

d. Kerja Kelompok

Dalam kerja kelompok dimana melakukan kerjasama dalam belajar, setiap anggota kelompok turutannya, kadang-kadang perasaan untuk mempertahankan nama baik kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam perbuatan belajar.

e. Persaingan

Baik kerja kelompok ataupun persaingan memberikan motif-motif social kepada murid. Hanya saja persaingan individual akan menimbulkan pengaruh yang tidak baik, seperti: rusaknya hubungan persahabatan, perkelahian, pertentangan, persaingan antar kelompok belajar.

f. Penilaian

Penilaian secara kontinyu akan mendorong murid-murid belajar, oleh karena setiap anak memiliki kecenderungan untuk memperoleh hasil yang baik.²⁸ Disamping itu, para siswa slalu mendapat tantangan dan masalah yang harus dihadapi dan dipecahkan, sehingga mendorongnya belajar lebih teliti dan seksama.

g. Karyawisata dan ekskursi

Cara ini dapat membangkitkan motivasi belajar oleh karena dalam kegiatan ini akan mendapat pengalaman langsung dan bermakna baginya.

²⁸ Oemar Hamalik, hal. 168.

h. Film pendidikan

Setiap siswa merasa senang menonton film. Gambaran dan isi cerita film lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar. Para siswa dapat pengalaman baru yang merupakan suatu unit cerita yang bermakna.

i. Belajar melalui radio

Mendengarkan radio lebih menghasilkan daripada mendengarkan ceramah guru. Radio adalah alat yang penting untuk mendorong motivasi belajar murid. Kendatipun demikian, radio tidak mungkin dapat menggantikan kedudukan guru dalam mengajar. Masih banyak cara yang dapat digunakan oleh guru untuk membangkitkan dan memelihara motivasi belajar murid. Namun yang lebih penting adalah motivasi yang timbul dari dalam diri murid sendiri seperti dorongan kebutuhan, kesadaran akan tujuan, dan juga pribadi guru sendiri merupakan contoh yang dapat merangsang motivasi mereka.

5. Mengukur Aspek-Aspek Dalam Motivasi

Motivasi merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran peserta didik. Tinggi-rendahnya motivasi belajar siswa dapat terlihat dari indikator motivasi sendiri. Mengukur motivasi belajar dapat diamati dari sisi-sisi berikut.²⁹

- a. Durasi belajar, yaitu tinggi-rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari seberapa lama penggunaan waktu peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.
- b. Sikap terhadap belajar, yaitu motivasi belajar siswa dapat diukur dengan kecenderungan perilakunya terhadap belajar apakah senang, ragu, atau tidak senang.
- c. Frekuensi belajar, yaitu tinggi-rendahnya motivasi belajar dapat diukur dari seberapa sering kegiatan belajar itu dilakukan peserta didik dalam periode tertentu.

²⁹Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, hlm. 28-29.

- d. Konsistensi terhadap belajar, yaitu tinggi-rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dari ketetapan dan kelekatan peserta didik terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.
 - e. Kegigihan dalam belajar, yaitu tinggi-rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dari keuletan dan kemampuannya dalam mensiasati dan memecahkan masalah dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.
 - f. Loyalitas terhadap belajar, yaitu tinggi-rendahnya motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan kesetiaan dan berani mempertaruhkan biaya, tenaga, dan pikirannya secara optimal untuk mencapai tujuan pembelajaran.
 - g. Visi dalam belajar, yaitu motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan target belajar yang kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.
 - h. *Achievement* dalam belajar, yaitu motivasi belajar peserta didik dapat diukur dengan prestasi belajarnya.
6. Alat Ukur Motivasi Belajar

Ada beberapa alat ukur motivasi yang dapat digunakan untuk mengetahui motivasi seseorang, yaitu sebagai berikut:³⁰

- a. Tes tindakan (performance test), yaitu alat untuk memperoleh informasi tentang, loyalitas, kesungguhan, targetting, kesadaran, durasi frekuensi kegiatan.
- b. Kuesioner (Angket) untuk memahami tentang kegigihan dan loyalitas.
- c. Mengarah bebas untuk memahami informasi tentang visi dan aspirasinya.
- d. Tes prestasi untuk memahami informasi tentang prestasi belajarnya.
- e. Skala untuk memahami informasi tentang sikapnya.

D. Sejarah Kebudayaan Islam

1. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Kata “Sejarah” berasal dari bahasa Arab “syajaratun”, artinya pohon. Apabila digambarkan secara sistematis, sejarah hampir sama dengan pohon, memiliki cabang dan ranting, bermula dari sebuah bibit, kemudian tumbuh dan berkembang, lalu layu dan tumbang. Seirama dengan kata sejarah adalah silsilah, kisah, hikayat yang berasal dari bahasa Arab.³¹

Pengertian sejarah menurut para ahli yaitu:³²

³⁰Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, hal. 29.

³¹ Samsul Munir Amin, Sejarah Peradaban Islam, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 1.

³² Samsul Munir Amin, hlm. 2.

- a. **Ibnu Khaldun** mendefinisikan, sejarah adalah catatan tentang masyarakat umat manusia atau peradaban dunia, tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada watak masyarakat, seperti keliaran keramah-tamahan , dan solidaritas golongan.
- b. **Sidi Gazalba**, sejarah adalah gambaran masa lalu tentang manusia dan sekitarnya sebagai makhluk social, yang disusun secara ilmiah dan lengkap, meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan penjelasan yang member pengertian dan kephahaman tentang apa yang telah berlalu itu.

Sedangkan kebudayaan adalah pembangunan yang didasarkan pada kekuatan manusia, baik pembangunan jiwa, pikiran, dan semangat melalui latihan dan pengamatan; bukti nyata pembangunan intelektual, seperti seni dan pengetahuan; atau perkembangan intelektual di antara budaya orang; bahwa kebudayaan adalah semua seni, kepercayaan institusi social, seperti karakteristik masyarakat, suku dan sebagainya.³³

Pengertian kebudayaan menurut para ahli yaitu:³⁴

- a. Dalam buku *The World University Encyclopedia* menjelaskan bahwa *culture* adalah *the way of life of a society. It is the totality of the spiritual, intellectual, and artistic attitudes shared by a group, including its tradition, habits, social customs, morals, laws and social relations* (kebudayaan adalah pandangan hidup sejarah masyarakat, ia adalah totalitas spiritual, intelektual, dan sikap artistik yang dibentuk oleh masyarakat, termasuk tradisi, kebiasaan, adat, moral, hokum, dan hubungan sosial).

³³ Dedi Supriyadi, Sejarah Peradaban Islam, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), hlm. 16.

³⁴ Dedi Supriyadi, hlm. 16-19

- b. Dalam tulisan **Jaih Mubarok**, definisi kebudayaan diantara yang terbaik sebagaimana dibuat oleh **E.B. Taylor** bahwa budaya adalah *that complex whole which includes knowledge, belief, art, morals, laws, and any other capabilities and habits acquired by man as a member of society* (keseluruhan yang kompleks yang meliputi pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat, serta kemampuan dan kebiasaan lain yang diperoleh manusia sebagai bagian dari masyarakat).
- c. Menurut pendapat **Oswald Speengler yang dikutip Dedi Supriyadi**, bahwa kebudayaan adalah untuk menunjuk upaya-upaya manusia yang masih terus berlanjut.

Jadi, dari pengertian Sejarah dan Kebudayaan diatas bisa diambil pengertian bahwa Sejarah Kebudayaan Islam merupakan peristiwa-peristiwa yang benar-benar terjadi dimasa lalu yang didalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat dan kemampuan yang lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

2. Tujuan Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

Adapun tujuan pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah yaitu:³⁵

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran nilai-nilai dan norma-norma dalam Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah dalam rangka mengembangkan Kebudayaan Islam.
- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, kini, dan masa depan.
- c. Melatih gaya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam.

³⁵ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Di Madrasah, hal 51-52

- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah, meneladani tokoh politik, ekonomi, IPTEK, seni, dan lain-lain. Untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
3. Fungsi Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)³⁶

Fungsi mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu:

- a. Pengenalan peristiwa-peristiwa penting dari sejarah Islam
- b. Pengenalan produk-produk peradaban Islam serta tokoh-tokoh pelopornya
- c. Pengembangan rasa kebangsaan/ penghargaan, terhadap kepahlawanan, kepeloporan semangat keilmuan, dan kreativitas para tokoh pendahulu
- d. Penanaman nilai bagi tumbuh dan berkembangnya sikap kepahlawanan, kepeloporan keilmuan, dan kreativitas pengabdian serta peningkatan rasa cinta tanah air dan bangsa.

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Oleh karena itu, perumusan hipotesis berasal dari perumusan pertanyaan penelitian.

Berdasarkan rumusan landasan teori diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah "Strategi *Crossword Puzzle* dalam meningkatkan motivasi belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas III MI Ma'rifatul Islamiah Dasan Agung.

³⁶ <https://www.mlatifbasafi.blogspot.com> diakses pada tanggal 15 Juni 2019

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah PTK dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research* (CAR). Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya, yaitu sebuah penelitian yang dilakukan di dalam kelas.³⁷ Menurut **Suharsimi Arikunto** Penelitian Tindakan Kelas merupakan gabungan dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan dan kelas.³⁸

- a. Penelitian menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
- b. Tindakan menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif didukung kuantitatif. Data yang dihimpun dalam penelitian ini diamati secara seksama, dideskripsikan secara detail, dan diambil kesimpulan yang disertai catatan-catatan hasil analisis, dokumen dan hasil observasi.

³⁷ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 2.

³⁸ Suharsimi Arikunto, hal. 2-3.

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas III MI Ma'rifatul Islamiah Dasan Agung. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses strategi *Crossword Puzzle* dan motivasi belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas III MI Ma'rifatul Islamiah Dasan Agung Tahun Ajaran 2018/2019.

C. Instrument Penelitian

Menurut **Wina Sanjaya** dalam bukunya *Penelitian Tindakan Kelas* mengatakan bahwa instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrument ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian.³⁹ Sedangkan menurut **Suharsimi Arikunto** instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴⁰ Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian.

1. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yaitu PTK maka kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti berfungsi sebagai instrumen utama karena peneliti bertugas untuk mengumpulkan, menganalisis data, serta sebagai pelapor hasil penelitian. Di samping itu

³⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media, 2016) hal.84

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 203.

peneliti juga bertugas sebagai pengajar yang membuat RPP, lembar tes, yang sekaligus sebagai penyaji bahan ajar selama berlangsungnya kegiatan penelitian.

Dalam hal ini peneliti dibantu oleh satu orang teman sebagai dokumentasi dan guru yang membantu dalam menganalisis dan merefleksikan data.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan aktivitas belajar mengajar baik itu dari guru, maupun siswa, mengenai keaktifannya. Lembar observasi yang digunakan untuk siswa yaitu lembar yang digunakan peneliti untuk mengamati tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menetapkan tiga indikator yaitu:

- a) Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran
- b) Minat atau antusias dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.
- c) Siswa senang dalam menyelesaikan masalah atau bertanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

Adapun lembar observasi yang dimaksud yaitu:

Tabel 3.1 Lembar Observasi untuk Aktivitas Siswa

No	Aktivitas	Penilaian					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran						
	a. Siswa memperhatikan pembelajaran dengan seksama						
	b. Siswa tidak mengerjakan pembelajaran lain						
	c. Siswa tidak terpengaruh dengan situasi kelas selama pembelajaran di kelas berlangsung						
2	Interaksi siswa dengan guru						
	a. Memperhatikan guru pada saat mengajar						
	b. Melakukan Tanya jawab atau mengemukakan pendapat setelah guru mengajar						
	c. Siswa berusaha menjawab dengan benar pertanyaan guru						
3	Aktivitas siswa dalam mengerjakan soal						
	a. Mengerjakan soal sesuai dengan materi yang diajarkan						
	b. Mengerjakan soal dengan teliti						
	c. Mengerjakan semua item soal <i>Crossword Puzzle</i> sampai selesai						

Mataram, 25 Juni 2019

Peneliti**(Imatun Zaeniah)**

Tabel 3.2 Kriteria Nilai Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Keterangan	Nilai
Tidak Aktif	1
Kurang Aktif	2
Cukup	3
Aktif	4
Sangat Aktif	5

3. Tes

Tes bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi peserta didik yang dilihat dari hasil belajar siswa kelas III, dan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik. Dan tes yang dilaksanakan yaitu pemberian perlakuan pre-test dan post-test.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan cara mencari data-data tertulis sebagai bukti penelitian. Teknik dokumentasi adalah tentang mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan lapangan, transkrip, buku, surat, notulen rapat, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.

Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dokumentasi adalah salah satu cara untuk menghimpun data mengenai hal-hal tertentu. Melalui catatan-catatan, dokumen yang disusun oleh suatu instansi atau organisasi-organisasi tertentu.

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan obyek MI Ma'rifatul Islamiah Dasan Agung seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan keadaan sarana dan prasarana.

5. Angket atau kuesioner

Angket adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.⁴¹

Adapun angket yang diberikan sebagai berikut: seperti pada tabel 3.3 pedoman observasi aktivitas guru

Tabel 3.3 Pedoman Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Tampak	Tidak Tampak	Skor
1.	Kegiatan persiapan :			
	a) Merumuskan tujuan pembelajaran			
	a. Melakukan apresiasi dan motivasi peserta didik			
2.	Kegiatan inti pembelajaran :			
	a. Menyampaikan materi pembelajaran			
	b. Menerapkan strategi <i>Crossword Puzzle</i>			
	c. Mengarahkan siswa untuk saling			

⁴¹ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif, (Jakarta: Kencana, 2017) Hal.21.

	membantu dalam kelompok			
	d. Membimbing dan memotivasi siswa untuk belajar kelompok			
3.	Kegiatan akhir pembelajaran:			
	a. Bersama siswa membuat kesimpulan			
	b. Memberikan penguatan terhadap materi yang telah dipelajari			
	c. Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya			
Jumlah				
Kategori				

Catatan : diisi dengan tanda (√)

Tabel 3.4 Pedoman Kategori Guru

No	Skor guru	Kategori
1.	Lebih dari 8	Sangat aktif
2.	6 sampai 8	Aktif
3.	4 sampai 6	Cukup aktif
4.	0 sampai 4	Kurang aktif

Mataram, 25 Juni 2019

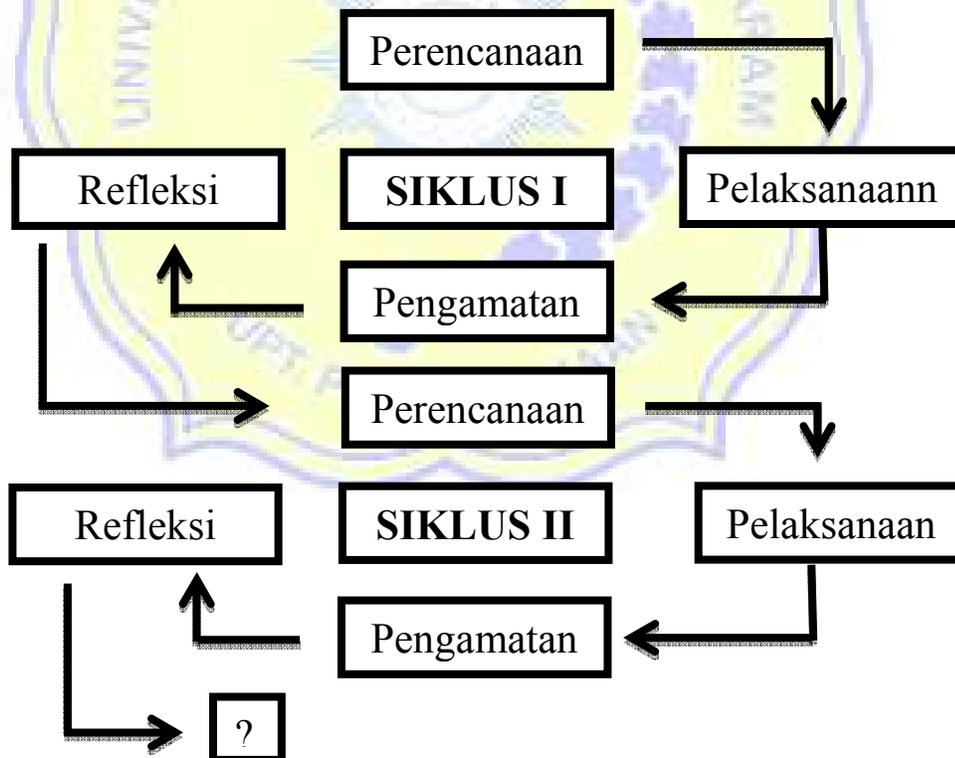
Observer

(Lilik Suryani S. Pd. I)

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.⁴²PTK juga menggunakan data pengamatan langsung terhadap jalannya strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi di kelas. Data tersebut dianalisis melalui beberapa tahap dalam siklus-siklus tindakan yang terdiri dari 4 tahap yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Adapun bentuk spiral kerja tindakan dari siklus ke siklus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Penanggulangannya, yang disajikan dalam bagan berikut ini.⁴³

Gambar 3.1 Model Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)



⁴² Syofian Siregar, hal. 3.

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*, hlm. 137

Adapun rincian-rincian dari tahapan yang terdapat dalam siklus Penelitian Tindakan Kelas sebagai berikut:

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan meliputi

- a. Menentukan materi yang akan digunakan
- b. Guru bersama peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk melaksanakan strategi *Crossword Puzzle* dan memperhatikan materi pelajaran
- c. Menyiapkan lembar kerja siswa
- d. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan selama melakukan tindakan
- e. Menyiapkan tes evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.
- f. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk mengetahui kondisi pembelajaran siswa ketika menerapkan strategi *Crossword Puzzle*.

2. Pelaksanaan tindakan

Tindakan yang dilakukan peneliti yang direncanakan dalam dua siklus setiap siklus dilaksanakan dalam beberapa kali pertemuan. Setiap siklus pembelajaran menerapkan strategi *Crossword Puzzle* dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Jika ternyata tindakan perbaikan pada siklus pertama belum berhasil menjawab masalah, maka dilaksanakan siklus berikutnya dengan langkah-langkah pembelajaran yang sama namun dengan indikator yang berbeda. Siklus I, siklus II dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun.

3. Observasi/pengamatan

Observasi yaitu, melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan format observasi/ penelitian yang telah disusun. Melalui pengumpulan data yang berupa informasi, observasi dapat mengetahui dan mencatat tentang kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru sesuai dengan perencanaan tindakan yang menggunakan strategi *Crossword Puzzle* pada siswa kelas III MI Al-Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung.

4. Refleksi

Refleksi yaitu, kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah terjadi. Jadi penelitian melalui refleksi ini melakukan renungan tentang strategi *Crossword Puzzle* sudah mampu atau belum, meningkatkan motivasi belajar siswa selama dalam tindakan yang sesuai perencanaan. Pada tahap ini peneliti memperhatikan hasil observasi dan menjadikannya sebagai bahan pertimbangan untuk perencanaan siklus pembelajaran berikutnya. Refleksi bertujuan untuk melihat apakah pada siklus 1 strategi *Crossword Puzzle* sudah dilakukan secara efektif atau belum. Serta mengetahui letak kelemahan dan kekurangan dari hasil tindakan. Refleksi dapat dilakukan perbaikan pada tindakan berikutnya.

Rencana tindakan penelitian yang dilakukan adalah melakukan langkah-langkah perbaikan untuk diterapkan pada siklus selanjutnya demi tercapainya kegiatan belajar

yang maksimal. Bentuk tindakan yang akan dilaksanakan dalam tindakan kelas pada tiap siklusnya dijelaskan sebagai berikut:

a. Siklus 1

1) Perencanaan

- (a) Menyiapkan Silabus sesuai dengan materi pembelajaran
- (b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- (c) Menyiapkan instrument penelitian
- (d) Membuat lembar observasi tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar

2) Pelaksanaan Tindakan

- (a) Pembuatan Silabus Pembelajaran

Nama Madrasah : MI Ma'rifatul Islamiah Dasan Agung

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas : III (Tiga)

Semester : II (Dua)

Kompetensi Inti:

- 1. Menerima menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- 2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan

Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain

4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tabel 3.5 Silabus Pembelajaran SKI kelas III MI Ma'rifatul Islamiyah

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pokok	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. Memahami peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw. sebelum kenabian	1. Menceritakan masa Nabi Muhammad Saw. sebelum kenabian	• Kerasulan Nabi Muhammad Saw.	• Tes Tulis • Kerja Kelompok	2x35 menit	• Buku Paket SKI kelas III
1. Memahami peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw. sebelum kenabian	2. Menceritakan peristiwa uzlah Nabi Muhammad Saw.				
1. Memahami peristiwa kerasulan Nabi Muhammad Saw. sebelum kenabian	3. Menceritakan peristiwa Nabi Muhammad menerima wahyu				

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Nama Madrasah : MI Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung

Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam

Kelas : III (Tiga)

Semester : II (Dua)

(1) Kompetensi Inti

- (a) Menerima menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- (b) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- (c) Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain
- (d) Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang esttis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

(2) Kompetensi Dasar

- (a) Memahami peristiwa kerasulan Nabi Muhammad S.aw

(3) Indikator

- (a) Menceritakan masa Nabi Muhammad Saw. sebelum kenabian
- (b) Menceritakan peristiwa uzlah Nabi Muhammad Saw.

(c) Menceritakan peristiwa Nabi Muhammad menerima wahyu

(4) Tujuan Pembelajaran

(a) Siswa dapat menceritakan masa Nabi Muhammad Saw. sebelum kenabian

(b) Siswa dapat menceritakan peristiwa uzlah Nabi Muhammad Saw.

(c) Siswa dapat menceritakan peristiwa Nabi Muhammad menerima wahyu

(5) Materi Pokok

(a) Kerasulan Nabi Muhammad Saw.

(6) Metode Pembelajaran

(a) Strategi *Crossword Puzzle*

(7) Alat atau Sumber Belajar

(a) Buku paket SKI kelas III

(b) Internet

(c) Lembaran Kertas *Crossword Puzzle*

(8) Langkah-Langkah Pembelajaran

(a) Kegiatan Pendahuluan

- Guru memberi salam, menanyakan keadaan siswa dan mengajak berdoa bersama
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru menyiapkan tujuan pembelajaran
- Guru menjelaskan pentingnya pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

(b) Kegiatan inti

- Guru menjelaskan materi pembelajaran dan siswa mendengarkan penjelasan guru serta melihat buku paket yang dibagikan
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan siswa mengerjakan Teka-teki silang yang dibagikan oleh guru bersama kelompoknya masing-masing.
- Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut
- Tim yang memiliki skor yang tinggi diberi penghargaan

(c) Kegiatan penutup

- Guru memberikan arahan-arahan dan motivasi kepada siswa
- Menutup pembelajaran dengan berdoa
- Evaluasi Siklus I

3) Pemantuan

- a) Mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar agar berjalan seoptimal mungkin
- b) Mengamati dan mencatat tindakan aktivitas siswa

4) Refleksi

- a) Mengevaluasi hasil pemantauan dan mengolah data hasil evaluasi serta menentukan keberhasilan pencapaian tujuan tindakan.
- b) Mengadakan refleksi 1 dengan meneliti kembali tindakan yang telah dilakukan
- c) Memberi penguatan dan motivasi kepada siswa agar belajar lebih giat

- d) Tahap perbaikan tindakan setelah siklus 1 sudah dilaksanakan, dan melakukan refleksi ulang untuk membuat perencanaan atau tindakan yang baru disebut dengan siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan

- (a) Menyiapkan materi pembelajaran
- (b) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- (c) Menyiapkan instrument penelitian
- (d) Membuat lembar observasi tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar

2) Pelaksanaan Tindakan

(a) Kegiatan pendahuluan

- Guru memberi salam, menanyakan keadaan siswa dan mengajak berdoa bersama
- Guru mengecek kehadiran siswa
- Guru menyiapkan tujuan pembelajaran
- Guru menjelaskan pentingnya pembelajaran sejarah kebudayaan Islam

(b) Kegiatan inti

- Siswa mendengarkan penjelasan guru serta melihat buku paket yang dibagikan
- Guru menyampaikan bahwa strategi pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah strategi *Crossword Puzzle*.

- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan siswa mengerjakan Teka-teki silang yang dibagikan oleh guru bersama kelompoknya masing-masing.
- Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas tersebut
- Tim yang memiliki skor yang tinggi diberi penghargaan

(c) Kegiatan penutup

- Guru memberikan arahan-arahan dan motivasi kepada siswa
- Evaluasi siklus II

3) Pemantauan

- Mengamati pelaksanaan proses belajar mengajar agar berjalan seoptimal mungkin
- Mengamati dan mencatat tindakan aktivitas siswa

4) Refleksi

- Mengevaluasi hasil pemantauan dan mengolah data hasil evaluasi serta menentukan keberhasilan pencapaian tujuan tindakan.
- Mengadakan refleksi 1 dengan meneliti kembali tindakan yang telah dilakukan
- Memberi penguatan dan motivasi kepada siswa agar belajar lebih giat.

5) Penilaian

Indikator berakhirnya siklus adalah peningkatan motivasi belajar yang ditandai dengan hasil belajar yang dicapai siswa dengan capaian minimal sekurang-kurangnya 80% siswa telah mencapai nilai tuntas (diatas minimal).⁴⁴

E. Teknik Analisis Data

Tahap teknik analisi data merupakan tahap yang paling penting dalam penelitian, karena dalam tahap ini hasil penelitian dapat dirumuskan setelah semua data terkumpul. Data yang diperoleh dari hasil penelitian kemudian di analisis, adapun data yang dianalisis yaitu:

1. Analisa Data Lembaran Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah keseluruhan data terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah pengolahan data atau hasil penelitian untuk memperoleh sebuah kesimpulan. Untuk mengetahui perkembangan motivasi belajar siswa dilihat dari lembar observasi aktivitas siswa, penulis menggunakan rumus presentase untuk mengetahui apakah strategi yang digunakan sesuai dengan yang telah direncanakan.

Analisis ini digunakan dengan rumus presentase yaitu:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

⁴⁴Suyadi, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Penilaian Tindakan Sekolah (PTS)*, (Yogyakarta: Andi, 2012), hlm. 19-24

2. Analisis Motivasi Belajar Siswa

Motivasi Belajar siswa dapat ditentukan dengan analisis data hasil belajar siswa secara deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa. Data yang dianalisis untuk mendeskripsikan ketuntasan hasil belajar siswa adalah data post-test. Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di MI Al-Ma'rifatul Islamiyah Dasan Agung Mataram, setiap siswa dikatakan tuntas belajar jika siswa tersebut sudah mencapai nilai KKM yaitu 75. Sedangkan tuntas belajar secara klasikal, apabila dikelas tersebut nilai siswa mencapai ≥ 80 siswa yang sudah tuntas belajar.

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang dilihat melalui hasil belajar dengan strategi *Crossword Puzzle*.

Untuk mengetahui adanya ketuntasan belajar siswa, maka dapat dianalisis dengan menggunakan rumus presentase yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Siswa Keseluruhan}} \times 100\%$$

Adapun rumus untuk mengetahui nilai rata-rata siswa yaitu:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M = Nilai Rata-Rata Skor

$\sum x$ = Jumlah Nilai Seluruh Siswa

N = Jumlah Siswa

